

## **Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 22 Penajam Paser Utara**

Nuha Sekar Hanifa<sup>1</sup>, H. Nurdin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman ,  
Jl. Muara Pahu, Gn. Kelua  
nuhasekarhanifa@gmail.com

### **Abstract**

This study was motivated by the importance of students' skills in writing procedural texts, which are often hindered by difficulties in arranging steps systematically and logically. The purpose of this study was to improve the procedural text writing skills of seventh-grade students in Class VII A at SMP Negeri 22 Penajam Paser Utara through the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) method. The research method used was Classroom Action Research (CAR), which was conducted in several cycles. The results showed that the use of the CTL method significantly improved students' writing skills, as seen from the increase in scores in the aspects of content, text structure, language features, and spelling in each cycle. In addition, the learning process became more effective and meaningful; students were more active, enthusiastic, and independent because the material was directly related to their daily lives, while the teacher effectively acted as a facilitator. Based on these findings, it can be concluded that the CTL method is effective in creating meaningful learning and improving students' ability to write procedural texts systematically. Therefore, teachers are encouraged to continue applying the CTL method creatively, schools are expected to support the provision of innovative learning facilities, and future researchers are advised to broaden the scope of the study to obtain more varied results in improving students' writing skills.

**Keywords:** *CTL Method, Procedural Text, Writing, Learning Outcomes, Junior High School Students.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan menulis teks prosedur bagi siswa, yang sering kali terkendala dalam menyusun langkah-langkah secara sistematis dan logis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII A di SMP Negeri 22 Penajam Paser Utara melalui penerapan metode *Contextual Teaching Learning* (CTL). Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode CTL secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa, yang terlihat dari peningkatan skor pada aspek isi, struktur teks, kebahasaan, dan ejaan di setiap siklusnya. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas; siswa tampil lebih aktif, antusias, dan mandiri karena materi dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari, sementara guru berperan efektif sebagai fasilitator. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode CTL terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur secara sistematis. Sebagai saran, guru diharapkan terus menerapkan metode CTL secara kreatif, sekolah perlu mendukung penyediaan sarana pembelajaran inovatif, dan peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian guna memperoleh hasil yang lebih variatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

**Kata kunci:** Metode CTL, Teks Prosedur, Menulis, Hasil Belajar, Siswa SMP

Copyright (c) 2026 Nuha Sekar Hanifa, H. Nurdin

✉ Corresponding author: Nuha Sekar Hanifa

Email Address: nuhasekarhanifa@gmail.com (Jl. Muara Pahu, Gn. Kelua)

Received 20 Mei 2025, Accepted 29 Mei 2026, Published 29 Juni 2026

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai siswa karena menjadi sarana menyampaikan ide, gagasan, dan informasi secara tertulis. Dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP, salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan menulis teks prosedur, yaitu teks yang berisi langkah-langkah sistematis untuk melakukan atau membuat sesuatu. Penguasaan keterampilan ini tidak hanya menuntut pemahaman terhadap struktur teks, tetapi juga ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan dan ejaan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 22 Penajam Paser Utara, ditemukan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII A masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks secara runtut, mengembangkan isi sesuai tujuan, menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat, serta menerapkan ejaan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan kurang memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa agar proses belajar menjadi lebih aktif dan kontekstual.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata sehingga siswa dapat membangun pemahaman melalui pengalaman langsung. Melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, bertanya, menemukan, dan merefleksi, siswa diharapkan lebih mudah memahami konsep serta mampu menerapkannya dalam kegiatan menulis teks prosedur.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan CTL mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Maela Sofia menunjukkan bahwa CTL dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan isi tulisan secara lebih sistematis. Penelitian Siti Maryam juga membuktikan bahwa CTL mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar menulis siswa. Selain itu, penelitian M. Paishal menemukan bahwa penggunaan CTL memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa SMP.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan CTL dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Penajam Paser Utara belum pernah dilakukan. Penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan metode CTL dalam konteks implementasi Kurikulum Deep Learning dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan menulis melalui dua siklus tindakan. Penelitian ini tidak hanya mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga mengamati perubahan aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis teks prosedur serta mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Penajam Paser Utara setelah penerapan metode tersebut.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai dasar perbaikan tindakan pada siklus II hingga diperoleh peningkatan hasil belajar sesuai indikator keberhasilan.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 22 Penajam Paser Utara pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas VII A, yang terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan dengan kemampuan akademik yang beragam. Objek penelitian adalah peningkatan kemampuan menulis teks prosedur melalui penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Prosedur penelitian diawali dengan tahap perencanaan, yaitu menyusun modul ajar, perangkat pembelajaran, lembar observasi, instrumen penilaian, serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan CTL. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran berdasarkan komponen CTL, meliputi konstruktivisme, inkuiri, bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*). Siswa diarahkan untuk mengamati peristiwa atau kegiatan di lingkungan sekitar, berdiskusi dalam kelompok, kemudian menyusun teks prosedur berdasarkan pengalaman yang diperoleh. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti bersama guru kolaborator melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Selanjutnya, hasil observasi dan tes dianalisis pada tahap refleksi sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes menulis teks prosedur. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi siswa, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks prosedur pada setiap siklus. Penilaian hasil menulis dilakukan berdasarkan empat aspek, yaitu isi, struktur teks, kaidah kebahasaan, dan ejaan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis yang dianalisis menggunakan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Sementara itu, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran, serta tercapainya indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil Penelitian***

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus pada siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Penajam Paser Utara yang berjumlah 35 siswa. Penelitian bertujuan mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks prosedur melalui penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Data diperoleh melalui observasi, tes menulis, wawancara, dan dokumentasi. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, sedangkan data kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung.

Pada siklus I guru mulai menerapkan pembelajaran berbasis CTL dengan menghubungkan materi teks prosedur dengan pengalaman sehari-hari siswa. Guru memberikan contoh teks prosedur yang dekat dengan kehidupan siswa, kemudian siswa bekerja dalam kelompok untuk mengidentifikasi struktur teks dan menyusun teks prosedur berdasarkan topik yang diberikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa mulai aktif mengikuti pembelajaran, tetapi masih terdapat beberapa kendala. Sebagian siswa belum mampu menyusun struktur teks secara lengkap, penggunaan kaidah kebahasaan masih kurang tepat, dan masih ditemukan kesalahan ejaan. Selain itu, keaktifan siswa dalam diskusi belum merata sehingga proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih beradaptasi dengan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa.

Hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur masih berada pada kategori cukup. Nilai rata-rata kelas mencapai 62,5, dengan 14 siswa mencapai ketuntasan belajar atau 45%, sedangkan siswa lainnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Guru memberikan penjelasan yang lebih terstruktur mengenai unsur-unsur teks prosedur, memperbanyak kegiatan diskusi kelompok, memberikan contoh yang lebih kontekstual, membimbing siswa dalam penggunaan kaidah kebahasaan, serta meningkatkan kegiatan refleksi pada akhir pembelajaran.

Perubahan tersebut memberikan dampak positif terhadap proses belajar. Aktivitas siswa meningkat, diskusi menjadi lebih aktif, siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan kemampuan menyusun teks prosedur menjadi lebih baik. Kesalahan dalam penyusunan struktur teks maupun penggunaan ejaan mulai berkurang sehingga kualitas tulisan siswa mengalami peningkatan.

Hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75,5, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 32 siswa, sedangkan persentase ketuntasan belajar mencapai 91%. Nilai tertinggi tetap 93,75, sedangkan nilai terendah meningkat dari 50 menjadi 75, yang menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan rendah juga mengalami peningkatan hasil belajar.

Tabel 1. Perbandingan hasil siklus 1 dan siklus 2

Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Nilai rata-rata	62,5	75,5	+13
Jumlah siswa tuntas	14	32	+18 siswa
Persentase ketuntasan	45%	91%	+46%
Nilai tertinggi	93,75	93,75	Tetap
Nilai terendah	50	75	+25

Tabel tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode CTL mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara nyata. Peningkatan tidak hanya terlihat pada nilai rata-rata, tetapi juga pada jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan meningkatnya nilai terendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh manfaat dari penerapan metode CTL.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata, diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan kegiatan refleksi.

Pada siklus I, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks prosedur, menyusun langkah-langkah secara sistematis, menggunakan kaidah kebahasaan, dan menerapkan ejaan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, keaktifan siswa dalam pembelajaran juga belum merata karena sebagian siswa masih terbiasa dengan pembelajaran konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II berhasil mengatasi sebagian besar kendala tersebut. Guru memberikan contoh yang lebih kontekstual, memperjelas materi, meningkatkan aktivitas diskusi kelompok, serta memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan. Melalui kegiatan tersebut siswa lebih mudah memahami hubungan antara materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Peningkatan nilai rata-rata sebesar 13 poin, peningkatan jumlah siswa tuntas sebanyak 18 siswa, dan kenaikan persentase ketuntasan dari 45% menjadi 91% menunjukkan bahwa penerapan CTL memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Selain meningkatkan hasil belajar, CTL juga meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan bekerja sama, serta kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan ide dan hasil diskusi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa CTL mampu meningkatkan keterampilan menulis melalui pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa pembelajaran kontekstual memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada penyampaian materi.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode CTL efektif digunakan dalam

pembelajaran menulis teks prosedur karena mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya aktivitas belajar, berkurangnya kesalahan dalam penulisan teks prosedur, dan meningkatnya ketuntasan belajar pada akhir siklus II.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Penajam Paser Utara. Penerapan CTL menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, bertanya, menemukan, serta merefleksi, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga lebih mudah memahami konsep dan menyusun teks prosedur secara sistematis.

Peningkatan kemampuan menulis terlihat dari hasil tes yang menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata kelas dari 62,5 pada siklus I menjadi 75,5 pada siklus II, atau meningkat sebesar 13 poin. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 45% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II, sedangkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan bertambah dari 14 siswa menjadi 32 siswa. Selain itu, nilai terendah meningkat dari 50 menjadi 75, sementara nilai tertinggi tetap 93,75, yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya dialami oleh siswa berprestasi tinggi, tetapi juga oleh siswa yang sebelumnya memiliki kemampuan rendah.

Peningkatan hasil belajar tersebut didukung oleh meningkatnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada siklus II, siswa lebih aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta lebih terampil menyusun teks prosedur berdasarkan struktur, isi, kaidah kebahasaan, dan ejaan yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan CTL tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

Dengan demikian, metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Pendekatan ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena menghubungkan materi dengan pengalaman nyata siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kemampuan menulis secara optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang inovatif serta menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penerapan CTL pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda.

## REFERENSI

- Aswandi, dan M. Pd, "THE IMPLEMENTATION OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TO TEACH WRITING PROCEDURE TEXT Abstrak which is related to student real life activities that is how to make instant noodle. Based on the," hal. 1 – 7.
- Carolyn, "Analisis Kesalahan Kebahasaan pada Hasil Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP," vol. 4, no. 2, hal. 87–94, 2023.
- Coleman, M. Ed, N. Dip, dan C. Ed, "Validity and Reliability within Qualitative Research in the Caring Sciences," vol. 14, no. 3, hal. 2041 - 2045, 2021.
- Ctl dan K. Vii, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 34," vol. 2, hal. 34 – 43, 2021.
- Fajriah, A. F. Munawir, dan H. S. Kartika, "Enhancing Students " Procedural Writing Through Differentiated Learning and the Genre-Based Pedagogy : A Classroom Action Research Study," vol. 11, no. 1, hal. 76–86, 2025, doi: 10.35569/biormatika.v11i1.2282. Guru, Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru.
- Hakim, D. Merris, dan M. Sari, "Practicing Contextual Teaching and Learning Approach to Enhance Students " Higher Order Thinking Skill on Writing Ability," vol. 4, no. 3, hal. 298–308, 2022.
- Lampung dan U. M. Lampung, "Model CTL Berbasis Metode Demonstrasi Pada," vol. 5, no. 03, hal. 454 – 462, 2025.
- Lubis dan U. I. Riau, "SAJAK," vol. 2, hal. 229–243, 2023.
- M. Juniari, M. Goreti, R. Kristiantari, dan I. W. Sujana, "Peningkatan Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar," vol. 8, no. 1, hal. 41–50, 2024.
- M. Keterampilan dan M. Karangan, "Volume : Nomor : Bulan : Tahun :," no. 1, hal. 205–212, doi: 10.32884/ideas.v7i4.428.
- Malau, D. E. Silalahi, dan P. S. R. Siihombing, "students ,, Difficulties On Writing Procedure Text at The Tenth Grade Of SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar," vol. 7, hal. 26196 – 26206, 2023.
- Nenoliu, L. Djuli, M. Koro, dan U. N. Cendana, "A r z u," vol. 5, hal. 1011–1023.
- "No Title," vol. 1, no. 2, hal 379 – 384, 2025.
- "No Title," 2023.
- Nurnaningrum, B. Musthafa, W. Sopandi, A. Sujana, dan I. Andriani, "The Analysis of Elementary School Students " Descriptive Writing Skills in EFL," vol. 12, no. 2, hal. 377–396, 2025, doi: 10.53400/mimbarsd.v12i2.87667.
- Perpustakaan dan U. Terbuka, "ER ER," 2011.
- Putri, "Model Project Based Learning dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP," vol. 8, no. 1, hal. 238–247, 2022.
- Riset dan P. Tinggi, "PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING," vol. 3, 2020.

- Salam, V. Uctuvia, Z. Farid, dan H. Jaza, "FACILITATING STUDENT WRITING PROFICIENCY USING CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING METHODOLOGY," vol. 06, no. 01, hal. 112–125, 2024.
- Siswa dan K. V Sd, "School education journal pgsd fip unimed," vol. 15, no. 4, 2025, doi: 10.24114/sejgsd.v15i4.68023.
- Sekolah dan M. Atas, "AUFKLARUNG : Jurnal Kajian Bahasa , Sastra Indonesia , dan Pembelajarannya," hal. 32–36, 2024.
- Sukram, M. Saleh, dan S. Suttere, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Penerapan Model Problem Based Learning ( PBL )," vol. 2, no. November, hal. 241–250, 2024.
- Tinggi, A. Islam, dan T. Surabaya, "PENGARUH PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING ( CTL ) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA Ihyaul Kholid Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya," vol. 01, no. 01, hal. 68–82, 2023.
- Triangulation, "and Limitations of the Methodological Triangulation Principles, Scope," vol. 40, no. 2.
- Utomo, N. Asvio, dan F. Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi.
- Wardhana, *Operasionalisasi variabel dalam penelitian kuantitatif*, no. July. 2024.
- Wahyuniyati," vol. 24, no. 1, hal. 32–42, 2023, doi: 10.5281/zenodo.7813363.
- Wulandari, H. Wijaya, U. Terbuka, dan U. Hamzanwadi, "Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis," vol. 3, no. 3, hal. 555–567, 2023.